

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan mengenai pembelajaran menulis resensi buku dengan memanfaatkan media *Instagram*, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis resensi teknik AIH sebelum diberi perlakuan berupa media *Instagram* tergolong masih rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada pretes yaitu 59 dan nilai pretes kelas kontrol yaitu 57. Rata-rata nilai baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol masih sedikit yang mencapai standar KKM (kriteria kelulusan minimal) yang ditentukan sekolah yaitu dengan nilai 71. Walaupun nilai yang diperoleh dari hasil pretes di kelas eksperimen dan kelas kontrol masuk dalam kategori cukup tetapi tidak memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis resensi masih dibawah ketuntasan minimal dan dianggap belum lulus.

Setelah diberi perlakuan berupa media *Instagram* terhadap kelas eksperimen, rata-rata nilai menjadi meningkat. Media *Instagram* dinilai mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap pembelajaran menulis resensi buku dengan teknik AIH. Walaupun nilai di kelas kontrol dalam pembelajaran menulis resensi dengan teknik AIH tetapi menggunakan media kertas kreasi juga meningkat, tetapi kelas eksperimen lebih unggul dilihat dari rata-rata nilai postes. Rata-rata nilai postes di kelas eksperimen mencapai 84 sedangkan rata-rata di kelas kontrol hanya mencapai 77. Dilihat dari peningkatan tersebut, pengaruh media *Instagram* dinilai lebih unggul karena nilai di kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa pemanfaatan media *Instagram* lebih unggul daripada kelas kontrol yang diberi perlakuan media kertas kreasi.

2. Dengan menggunakan media *Instagram*, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa tidak merasa bosan hanya menggunakan media yang dari dulu hanya memanfaatkan buku saja, dan tidak merasa terbebani atau *minder* karena mereka juga bisa memanfaatkan keahliannya dalam fotografi

kedalam media *Instagram* ini. Suasana kelas pun dibuat senyaman mungkin dengan kebebasan siswa dalam berinteraksi, siswapun tidak terputus di kelas saja, siswa bisa menyunting hasil kerjanya di rumah, hingga batas waktu yang ditentukan. Dan ternyata siswa lebih mereasa nyaman ketika menulis resensi di gawai mereka dibandingkan menulis dengan pulpen di buku mereka.

3. Penerapan media *Instagram* dalam pembelajaran menulis resensi buku dengan teknik AIH dinyatakan efektif. Pengaruh yang dirasakan dinyatakan efektif terdapat perubahan yang signifikan antara pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan media *Instagram*, dengan pembelajaran menulis resensi buku menggunakan media kertas kreasi. Seperti pada penelitian sebelumnya, penelitian tentang media *Instagram* yang dilakukan oleh Mandja (2016) sebagai upaya meningkatkan motivasi dalam pembelajaran faktorisasi bentuk aljabar dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan minat dan motivasi anak. Selain dari peningkatan kemampuan siswa di kelas eksperimen, peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat signifikansi perbedaan peningkatan nilai rata-rata di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Pernyataan tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan pada penelitian ini, diperoleh hasil *p-value* sebesar  $0,000 < 0,050$  yang berarti artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis resensi buku dengan teknik AIH menggunakan media *Instagram* di kelas eksperimen dengan media pembelajaran menggunakan kertas kreasi di kelas kontrol. Dapat kita katakan bahwa media pembelajaran menggunakan *Instagram* lebih baik daripada media pembelajaran menggunakan kertas kreasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis resensi dengan teknik AIH.

#### A. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari segi teoretis penelitian ini menambah literatur di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis resensi dengan menggunakan media *Instagram*.

2. Dari segi praktis penelitian ini menjadi alternatif dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah.
3. Dapat menjadi rujukan untuk kepala sekolah dalam meningkatkan rekomendasi dan perekomendasian sekolah, karena untuk menunjang metode dan media yang kreatif dan inovatif dibutuhkan fasilitas yang memadai.
4. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa lebih berkembang dan memudahkan siswa dalam menuangkan ide-ide yang kreatif dan imajenasi yang menggunakan media *Instagram* karena siswa lebih leluasa mengontrol tugasnya.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi dari penelitian yang telah dipaparkan ini, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini telah membuktikan bahwa media *Instagram* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis resensi buku. Oleh karena itu, diharapkan media ini dapat dijadikan alternatif yang diterapkan dalam pembelajaran menulis resensi buku.
2. Penelitian ini memperkenalkan keefektifan media *Instagram* dalam pembelajaran menulis resensi buku dalam KD (Kompetensi Dasar) menyajikan tanggapan terhadap isi buku nonfiksi yang dibaca. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berharap penelitian ini dapat memperkenalkan media *Instagram* dapat diterapkan dalam pembelajaran dan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar menulis. Oleh Karena itu, peneliti berharap media *Instagram* menjadi salahsatu alternatif dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran yang mengharuskan siswa memproduksi teks.
3. Penelitian ini memiliki rumusan masalah penelitian yang berfokus pada pemanfaatan media *Instagram* dalam pembelajaran menulis resensi buku dengan teknik AIH di kelas VII. Peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut yang membahas hal serupa, namun dengan rumusan masalah yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperkaya rujukan mengenai pemanfaatan media

*Instagram* atau mengenai pembelajaran menulis resensi buku agar dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.